

BAB 3

METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah suatu cara untuk memperoleh kebenaran ilmu pengetahuan atau pemecahan suatu masalah dengan menggunakan metode ilmiah (Notoatmojo, 2008). Pada bab ini diuraikan tentang rancangan penelitian, kasus terpilih, identifikasi variabel, definisi operasional, lokasi dan waktu penelitian, pengumpulan data dan teknik analisa data.

3.1 Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan studi kasus (deskriptif) dan studi kepustakaan. Melalui studi kepustakaan peneliti membaca dan mempelajari buku-buku dan berbagai literature, mengambil data dari internet serta dari profil kesehatan yang berhubungan dengan judul Karya Tulis Ilmiah ini. Sedangkan pada studi kasus (deskriptif) menggunakan pendekatan pemecahan masalah melalui asuhan kebidanan yang meliputi pengkajian, merumuskan diagnose/masalah actual maupun masalah potensial, perencanaan tindakan, implementasi, evaluasi dan dokumentasi.

3.2 Kasus Terpilih

Asuhan Kebidanan pada ibu dengan masalah preeklampsia berat di
BPS. Sri Wahyuni S.ST

3.3 Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan dalam penulisan ini adalah preeklampsia berat dan asuhan kebidanan.

3.4 Definisi Operasional

Tabel 3.1 Tabel definisi operasional study kasus asuhan kebidanan pada ibu dengan preeklampsia berat

Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Alat ukur
Asuhan kebidanan	Pengambilan keputusan dan tindakan yang dilakukan oleh bidan kepada klien yang mempunyai kebutuhan atau masalah sesuai dengan wewenang dan ruang lingkup praktiknya dalam bidang kesehatan ibu masa hamil, persalinan, nifas, bayi setelah lahir serta keluarga berencana	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengumpulan data dasar 2. Interpretasi data dasar 3. Identifikasi diagnosis dan masalah potensial 4. Mengidentifikasi kebutuhan 5. Merencanakan asuhan menyeluruh 6. Pelaksanaan 7. Evaluasi 	
Preeklampsia berat	Komplikasi kehamilan yang ditandai dengan timbulnya hipertensi 160/110 atau lebih dan disertai proteinuria dan atau edema pada kehamilan 20 minggu atau lebih	<p>Hipertensi ($\geq 160/110$ mmHg) Edema + Proteinuria +2 atau lebih Usia kehamilan ≥ 20 minggu</p>	Pemeriksaan fisik dan pemeriksaan penunjang

3.5 Lokasi dan Waktu

Penelitian dilakukan pada tanggal 06 Mei 2014 sampai tanggal 06 juni 2014 di BPS. Sri Wahyuni, S.ST Surabaya.

3.6 Proses Pengumpulan Data

Metode yang digunakan dalam penulisan Karya Tulis Ilmiah ini secara sistematis meliputi :

1) Studi kepustakaan

Peneliti membaca dan mempelajari buku-buku dari berbagai literature, mengambil data dari internet serta dari profil kesehatan yang berhubungan dengan judul Karya Tulis Ilmiah ini.

2) Studi kasus

Studi kasus (deskriptif) dengan menggunakan pendekatan pemecahan masalah melalui asuhan kebidanan yang meliputi pengkajian, merumuskan diagnose/masalah actual maupun masalah potensial, perencanaan tindakan implementasi, evaluasi dan dokumentasi.

Dalam memperoleh data yang akurat penulis menggunakan teknik :

a) Anamnesa

Penulis melakukan Tanya jawab dengan klien dan keluarga guna memperoleh data yang diperlukan untuk memberikan asuhan kebidanan pada ibu tersebut.

b) Pemeriksaan fisik

Pemeriksaan fisik dilakukan secara sistematis mulai dari kepala hingga kaki (head to toe) meliputi :

1. Inspeksi

Inspeksi adalah observasi yang sistematis tidak hanya terbatas pada penglihatan tapi juga meliputi indra pendengaran dan penciuman.

2. Palpasi

Palpasi adalah menyentuh dan menekan permukaan luar tubuh dengan jari.

3. Perkusi

Perkusi adalah melakukan ketukan langsung atau tidak langsung pada permukaan tubuh untuk memastikan informasi tentang organ atau jaringan yang ada dibawahnya.

4. Auskultasi

Auskultasi adalah mendengarkan bunyi dalam tubuh yang menggunakan stetoskop dengan menggambarkan dan menginterpretasikan bunyi yang didengar.

5. Pengkajian Psikososial

Pengkajian psikologi meliputi status emosional, respon terhadap kondisi yang dialami serta interaksi klien terhadap keluarga, petugas kesehatan dan lingkungan.

3.7 Teknik Analisa Data

Penelitian ini menggunakan studi kasus (deskriptif) dan studi kepustakaan. Melalui studi kepustakaan peneliti membaca dan mempelajari buku-buku dan berbagai literature, mengambil data dari

internet serta dari profil kesehatan yang berhubungan dengan judul Karya Tulis Ilmiah ini. Sedangkan pada studi kasus (deskriptif) menggunakan pendekatan pemecahan masalah melalui asuhan kebidanan yang meliputi pengkajian, merumuskan diagnose/masalah actual, maupun masalah potensial, perencanaan tindakan, implementasi, evaluasi dan dokumentasi.